

Desain Aplikasi Berbasis Android “hadis.uinsuka”
(Studi *Programming* Hadis)



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Agama (S.Ag)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Oleh:

Ar Rasyid Fajar Nasrullah

NIM. 17105050016

**JURUSAN ILMU HADIS
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2020

SURAT PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ar Rasyid Fajar Nasrullah
NIM : 17105050016
Program Studi : Ilmu Hadis
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul **Desain Aplikasi Berbasis Android "hadis.uinsuka" (Studi Programming Hadis)** adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkan sesuai dengan aturan yang berlaku.

Yogyakarta, 20 Mei 2021

Yang menyatakan,



Ar Rasyid Fajar Nasrullah

NIM. 17105050016

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS

SURAT KELAYAKAN SKRIPSI

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Tempat

NOTA DINAS

Hal : Skripsi

Lamp -

A ssalamualaikum. wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Ar Rasyid Fajar Nasrullah
NIM : 17105050016
Jurusan/Prodi : Ilmu Hadis
Judul Skripsi : Desain Aplikasi Berbasis Android "hadis.uinsuka" (Studi Programming Hadis)

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan/Prodi Ilmu Hadis pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terima kasih.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 20 Mei 2021

Per bimbing,

Drs. **Udal Abror**, M.Ag.
NIP. 19680805 199303 007

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-724/Un.02/DU/PP.00.9/05/2021

Tugas Akhir dengan judul : Desain Aplikasi Berbasis Android "hadis.uinsuka" (Studi Programming Hadis)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AR RASYID FAJAR NASRULLAH
Nomor Induk Mahasiswa : 17105050016
Telah diujikan pada : Jumat, 28 Mei 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I
Drs. Indal Abror, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 60b4394380128



Penguji II
Dr. Ali Imron, S.Th.L., M.S.I
SIGNED

Valid ID: 60dab1080e57d



Penguji III
Achmad dahlan, Lc., M.A
SIGNED

Valid ID: 606d09124e94



Yogyakarta, 28 Mei 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

Valid ID: 60e05af2fe67

MOTTO



Jika ada yang paling layak untuk dicintai maka yang paling layak untuk dicintai adalah cinta itu sendiri.

Jika ada yang paling layak untuk dimusuhi di dunia ini maka yang paling layak untuk dimusuhi di dunia ini adalah permusuhan itu sendiri.

Jika ada yang paling layak untuk dibenci di dunia ini maka yang paling layak untuk dibenci adalah kebencian itu sendiri.



PERSEMBAHAN

Skripsi serta aplikasi hadis.uinsuka spesial penulis persembahkan untuk ayahanda dan ibunda tercinta (**Eri Ifandi dan Nusilasari**). Karya ini terkhusus kupersembahkan untuk engkau berdua yang telah mengandung, melahirkan, membesarkan, merawat, mendidik serta berbagai kebaikan lainnya kepada **Acid** (panggilan sayang orang tua penulis kepada penulis ketika kecil).

Terima kasih telah sabar dan penuh perhatian selama ini.

Juga terhadap kekasihku, Nduk Dewi Retno Sari yang telah menjadi sumber semangat ketigaku setelah ayah dan ibu.

Semoga kita senantiasa diberikan kebahagiaan dan cinta oleh Allah SWT. Semoga kita selalu bersama hingga disurga nanti dan bertemu oleh kekasih tercinta Muhammad SAW dan Allah SWT . Amiin.



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi adalah kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan sebuah karya tulis. Skripsi ini berpedoman pada surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	Ṣa	Ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍa	Ḍ	zet (dengan titik di atas)

ر	ra‘	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓ	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa‘	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	wawu	W	We
هـ	ha'	H	H
ء	hamza h	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

حكمة	Ditulis	<i>ḥikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرامة اولياء	Ditulis	<i>Karāmah al- aulyā'</i>
-----------------	---------	-------------------------------

2. Bila ta marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t

زكاة الفطرة	Ditulis	<i>Zakāt al- fiṭrah</i>
-------------	---------	-----------------------------

D. Vokal Pendek

-----	fathah	Ditulis	a
-----	Kasrah	Ditulis	i
-----	Ḍammah	Ditulis	u

E. Vokal Panjang

FATHAH + ALIF جاهلية	Ditulis Ditulis	Ā Jā hiliyah
FATHAH + YA'MATI تنسى	Ditulis Ditulis	Ā Tansā
FATHAH + YA'MATI كريم	Ditulis Ditulis	Ī Karīm

DAMMAH + WAWU MATI	Ditulis	Ū
فروض	Ditulis	<i>Furūd</i>

F. Vokal Rangkap

FATHAH + YA'	Ditulis	Ai
MATI	Ditulis	<i>bainakum</i>
بينكم		
FATHAH + WAWU	Ditulis	Au
MATI	Ditulis	<i>Qaul</i>
قول		

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antu</i> <i>m</i>
اعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لننشكرتم	Ditulis	<i>la'in</i> <i>syakart</i> <i>um</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam yang diikuti huruf *Qamariyah* maupun *Syamsiyah* ditulis dengan menggunakan "al'

القرآن	Ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>
السماء	Ditulis	<i>al-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>al-Syams</i>

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذو بالفروض	Ditulis	<i>Ẓāwī al-furūḍ</i>
اهل السنة	Ditulis	<i>ahl al-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ اللَّهُ بِسْمِ

Alhamdulillahirobbil'alamin, Segala puji bagi Allah swt. Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya kepada kita semua.

Tak lupa sholawat serta salam marilah senantiasa kita haturkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW. yang kita nantikan syafaatnya di yaumul qiyamah nanti.

Saya mengucapkan banyak terimakasih kepada ibu dan ayah (Nusilasari dan Eri Ifandi) yang telah dengan sabar dan penuh semangat mulai sejak dalam kandungan, melahirkan, membesarkan hingga mendidik penulis yang masih berusaha untuk mengupayakan yang terbaik untuk engkau berdua wahai malaikat-malaikatku.

Tak lupa saya ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

- Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Dr. Phil. Al Makin, beserta jajarannya
- Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Ibu Inayah Rohmaniyah, beserta jajarannya
- Kaprodi Ilmu Hadis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Bapak Indal Abror, beserta jajarannya
- Pimpinan Pusat Kajian Hadis Bogor, Ustadz Ahmad Lutfi Fathullah
- Pimpinan Pondok Pesantren An Najwah, Alm. Prof. Suryadi dan Ibu Nurun Najwah
- Dosen Pembimbing Akademik penulis, Alm. Dr. Muhammad Alfatih Suryadilaga
- Teman-teman Ilmu Hadis 2017
- Teman-teman Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
- Teman-teman Lembaga Dakwah Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Teman-teman UKM JQH Al Mizan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Teman-teman PMII Rayon Pembebasan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Terkhusus kepada kawan-kawan yang sering saya tumpangi kosnya untuk minjem laptop dan nggarap skripsi plus aplikasi ini: Fidi, Qori, Hamka, Arifin, Ali, Ridha, teman-teman asrama darul arqam, dan segenap kawan-kawan semua.
- Dan yang terakhir kepada kekasihku tercinta Nduk Dewi Retno Sari, semoga kamu dalam keadaan bahagia dan bersyukur selalu. terimakasih telah sudi menemani Mas Rasyid, semoga kita bersatu hingga disurga nanti. amiin

ABSTRAK

Studi *programming* hadis merupakan sebuah kajian yang cukup baru dalam ruang lingkup studi ilmu hadis di Indonesia. Dibandingkan dengan cabang kajian lainnya, kajian mengenai digitalisasi hadis tidak sebanyak hasil kajian ilmu hadis lainnya. *hadis.uinsuka* hadir sebagai penambah wacana baru mengenai perkembangan kajian *programming* hadis di Indonesia. Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah, Bagaimana proses serta langkah pembuatan aplikasi *hadis.uinsuka* hingga dapat dipakai oleh *user* serta bagaimana isi konten dan pengembangan aplikasi *hadis.uinsuka*. Tulisan ini dianalisis menggunakan dua pendekatan yakni RnD dan ADDIE. Adapun *hadis.uinsuka* adalah aplikasi “branding” prodi yang didalamnya berisikan beberapa fitur utama seperti karya dan biografi dosen, jurnal living hadis, dan sebagainya. Adapun setelah dilakukan pengkajian terhadap aplikasi ini, aplikasi *hadis.uinsuka* mendapatkan nilai predikat keidealan sangat memuaskan. Meskipun demikian bukan berarti tanpa kritikan dan saran dari para pengguna maupun pembaca.

Kata kunci: *Aplikasi, programming, hadis*

Daftar Isi

Desain Aplikasi Berbasis Android “hadis.uinsuka”	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
NOTA DINAS	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASIPERSEKUTUAN.....	vii
KATA PENGANTAR	xiii
ABSTRAK	xiv
Daftar Isi.....	xv
BAB I Pendahuluan.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	10
1. Tujuan	10
2. Kegunaan	10
D. Tinjauan Pustaka	10
E. Kerangka Teoritik.....	13
F. Metode Penelitian.....	17
G. Sistematika Pembahasan	18
BAB II TAHAP-TAHAP PEMBUATAN APLIKASI.....	19
A. <i>Analisis</i> (Analisis).....	19
1. Analisis Penentuan Materi Konten	19
2. Analisis Standar Isi Aplikasi	19
3. Analisis Kebutuhan Perangkat Keras	20
4. Analisis Kebutuhan Perangkat Lunak.....	20
5. Analisis Sistem.....	20
B. <i>Design</i> (Perancangan).....	21
1. Pembuatan <i>Flowchart</i> Media	21

2. Pembuatan <i>Activity diagram</i>, Struktur Navigasi, dan Perancangan Antarmuka	24
C. <i>Development</i> (Pengembangan).....	37
1. Komponen-Komponen Aplikasi “hadis.uinsuka”	37
2. Membuat Desain Tampilan	38
3. Penulisan Materi.....	38
4. Proses Pembuatan Aplikasi “hadis.uinsuka”	38
5. Cara Mengakses website/aplikasi “hadis.uinsuka”	46
BAB III HASIL IMPLEMENTASI, PENGUJIAN SISTEM, DAN PEMBAHASAN	47
A. <i>Implentation</i> (Implementasi) Antarmuka	47
B. Hasil Implementasi Pengujian Aplikasi	53
C. Analisis Data	55
1. Analisis Data Hasil Penilaian Aplikasi “hadis.uinsuka”	55
2. <i>Evaluation</i> (Evaluasi) dan Update Produk.....	62
BAB IV PENUTUP	64
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran.....	66
C. Rencana Keberlanjutan Pengembangan Aplikasi.....	68
Daftar Pustaka	69
Lampiran	73

BAB I

Pendahuluan

A. Latar Belakang Masalah

Dunia digital di awal abad ke-dua puluh satu ini memang benar-benar mengalami perkembangan yang sangat signifikan. Pada dua dekade terakhir ini setidaknya umat manusia telah mengalami beberapa fase perkembangan digital atau juga biasa disebut dengan revolusi digital.¹

Revolusi digital memang mampu mendorong kemajuan negara-negara berkembang di dunia seperti Indonesia misalnya. Namun revolusi digital juga menyisakan berbagai masalah dan tantangan. Seperti masalah penyebaran informasi yang tidak tepat alias *hoax* hingga ancaman untuk pelanggaran Hak Kekayaan Intelektual (HKI) atau biasa kita kenal juga dengan sebutan hak cipta. Konstruksi sosial masyarakat, disadari atau tidak disadari, juga telah mengalami pergeseran akibat revolusi digital ini.²

Perkembangan teknologi digital di Indonesia cukup bertumbuh pesat.³ Data dari Hootsuite, salah satu perusahaan yang berbasis pada media sosial dari negara Kanada, menunjukkan bahwa perkembangan pengguna *smartphone* dan pengguna internet di Indonesia dari tahun ke tahun selalu mengalami peningkatan. Bahkan per Januari 2020 ini, jumlah *smartphone* yang terkoneksi atau digunakan di Indonesia lebih banyak daripada jumlah populasi penduduk Indonesia itu sendiri. Hal ini artinya banyak penduduk Indonesia yang memiliki *smartphone* lebih dari satu. Yakni sekitar 124,3% atau 338,2 juta *smartphone* terkoneksi untuk 272,1 juta penduduk Indonesia.⁴ hal ini tentu saja juga berdampak pada konstruksi sosial

¹Wawan Setiawan, 'Era Digital dan Tantangannya', Seminar Nasional Pendidikan (2017), pp. 1-2.

²*Ibid.*, pp. 4-6.

³Indah Rahmayani, *Kementerian Komunikasi dan Informatika*, https://kominfo.go.id/content/detail/6095/indonesia-raksasa-teknologi-digital-asia/0/sorotan_media, accessed 23 Nov 2020.

⁴Hootsuite, *NEWS : Digital 2020: Pengguna Internet Indonesia dalam Angka*, <https://cyberthreat.id/read/5387/Digital-2020-Pengguna-Internet-Indonesia-dalam-Angka>, accessed 23 Nov 2020; lihat juga di Badan Pusat Statistik, *Badan Pusat Statistik*,

masyarakat yang mulai bergeser dari yang serba tatap muka secara langsung menjadi tatap muka secara tidak langsung melalui media atau *daring*. Meskipun perubahan sosial tersebut terjadinya secara perlahan, akan tetapi perkembangan teknologi dalam dunia digital ini sangat berdampak kepada konstruk komunikasi sosial masyarakat dunia.

Selain itu perkembangan digitalisasi juga dirasakan pada dunia pendidikan Indonesia. Bahkan pada tahun 2019 menteri pendidikan Indonesia, Muhadjir Efendy, telah mulai merealisasikan digitalisasi pendidikan di Indonesia agar dapat segera diterapkan diseluruh pelosok negeri.⁵ Bahkan ia juga merencanakan untuk memberikan 1,7 juta komputer untuk 36.000 sekolah yang ada di seluruh Indonesia.⁶ Adapun kurikulum hingga sarana-prasarana juga mulai disiapkan oleh Muhadjir Efendy dan jajarannya. Selain itu penyebaran informasi tentang “proyek digitalisasi pendidikan Indonesia” pun juga semakin digencarkan akhir-akhir ini.

Terlebih ketika awal tahun 2020 yakni pada saat pandemi corona mulai memasuki Indonesia, pelbagai instansi pendidikan benar-benar mulai serius merencanakan materi guna tetap melaksanakan kegiatan belajar mengajar ditengah pandemi.⁷ Karena pada saat pandemi, setiap instansi diperintahkan untuk melakukan segala aktivitasnya dari rumah (*Work From Home*) yang dimana media yang digunakan adalah menggunakan media sosial seperti *Whatsapp*, *Zoom*, *Google meet* dan sebagainya.⁸ Hal tersebut merupakan dampak akibat

<https://www.bps.go.id/publication/2019/12/02/6799f23db22e9bdcf52c8e03/statistik-telekomunikasi-indonesia-2018.html>, accessed 23 Nov 2020.

⁵Apriliyadi, *Kemendikbud Luncurkan Program Digitalisasi Sekolah Di Kabupaten Natuna | Direktorat SMK*, <http://smk.kemdikbud.go.id/konten/4440/kemendikbud-luncurkan-program-digitalisasi-sekolah-di-kabupaten-natuna>, accessed 23 Nov 2020.

⁶Yohannes Enggar Harusilo, *Digitalisasi Sekolah, Kemendikbud Beri 1,7 Juta Komputer ke 36.000 Sekolah*, <https://edukasi.kompas.com/read/2019/09/12/21173421/digitalisasi-sekolah-kemendikbud-beri-17-juta-komputer-ke-36000-sekolah>, accessed 23 Nov 2020.

⁷Bisyri Abdul Karim, ‘Pendidikan Perguruan Tinggi Era 4.0 Dalam Pandemi Covid-19 (Refleksi Sosiologis)’, *Education and Learning Journal*, vol. 1, no. 2 (Universitas Muslim Indonesia, 2020), pp. 102–10.

⁸Nasir Nasir et al., ‘Memaksimalkan Fitur “Breaking Rooms” Zoom Meeting pada Pendidikan Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19’, *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, vol. 5, no. 1 (Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, 2020), pp. 611–22.

diberlakukannya *lockdown*,⁹ *mini-lockdown*, maupun pembatasan sosial berskala kecil maupun besar yang hampir tersebar di seluruh pelosok negeri.

Pada dunia perguruan tinggi, digitalisasi pendidikan sudah mulai direalisasikan sejak tahun ajaran baru 2020/2021 ini atau di tengah pandemi corona yang sedang terjadi. Salah satu perguruan tinggi yang telah mengadakan atau merealisasikan digitalisasi pendidikan secara total selama awal pandemi adalah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.¹⁰ Hal ini sudah dimulai sejak proses Pengenalan Budaya Akademik Kampus (PBAK) tahun ajaran baru 2020/2021 yang sangat berbeda dari tahun-tahun sebelumnya. Meskipun secara *de facto* digitalisasi pendidikan ini sudah dilakukan bahkan sejak jauh sebelum pandemi¹¹ maupun awal pandemi yakni sebelum adanya penerimaan mahasiswa baru, akan tetapi proses yang benar-benar baru dan berbeda dari sebelumnya atau “total *daring*” baru dapat dirasakan ketika proses penerimaan mahasiswa baru hingga Pengenalan Budaya Akademik Kampus (PBAK) tahun ajaran 2020/2021.¹² Bahkan hingga materi perkuliahan pun juga seluruhnya dilakukan menggunakan sistem *daring* atau tanpa tatap muka secara langsung.

Berbagai inovasi pembelajaran digitalpun diupayakan oleh setiap civitas akademika. Para dosen maupun pengajar berusaha membuat teknik mengajar menggunakan metode *daring* yang efektif dan efisien agar dapat diterima oleh siswa dan mahasiswa dengan baik.¹³ Para siswa maupun mahasiswa pun tak kalah

⁹Dkk. Sri Gusty, Belajar Mandiri: Pembelajaran *Daring* di Tengah Pandemi Covid-19, <https://books.google.co.id>, accessed 23 Nov 2020.

¹⁰Dkk Khabib, UIN Sunan Kalijaga, <https://www.uin-suka.ac.id/id/berita/detail/506/selama-pandemi-covid-19-mahasiswa-uin-sunan-kalijaga-mendapat-l>, accessed 23 Nov 2020; lihat juga di Tim Humas, UIN Sunan Kalijaga, <https://uin-suka.ac.id/id/berita/detail/512/uin-sunan-kalijaga-gerak-cepat-mengatasi-pandemi-covid-19>, accessed 23 Nov 2020.

¹¹Alan Suud Maadi, ‘Digitalisasi Manajemen Pendidikan Islam dan Ekonomi Syariah di Perguruan Tinggi’, *Fikrotuna*, vol. 7, no. 1 (2018), pp. 741–57.

¹²Tim Humas, UIN Sunan Kalijaga, <https://uin-suka.ac.id/id/berita/detail/574/kemenag-sambut-mahasiswa-baru-dalam-pbak-uin-sunan-kalijaga-2020>, accessed 23 Nov 2020.

¹³*Belajar Mandiri: Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi Covid-19 - Sri Gusty, Nurmiati Nurmiati, Muliana Muliana, Oris Krianto Sulaiman, Ni Luh Wiwik Sri Rahayu Ginantra, Melda Agnes Manuhutu, Andriasan Sudarso, Natasya Virginia Leuwol, Apriza Apriza, Andi Arfan Sahabuddin, Puji Hastuti, Akbar Yuli Setianto, Tia Metanfanuan, Lulu Jola Uktolseja, Jamaludin Jamaludin, Sherly Gaspersz, Karwanto Karwanto, Erni Rante Bungin, Samuel Y. Warella - Google Buku.*

dengan berinovasi menggarap pelbagai tugas menggunakan aplikasi media sosial yang ada seperti membuat presentasi menggunakan aplikasi *power point* yang kreatif hingga video lalu di *upload* di kanal *Youtube* dan sebagainya. Bahkan pengurus Rektorat Universitas, Dekanat Fakultas hingga pimpinan Program Studi berupaya untuk memberikan pelayanan terbaiknya selama proses pembelajaran secara *daring* ini.

Bukan berarti tanpa tantangan, dengan adanya metode *daring* semacam ini penyelenggara pendidikan yakni sekolah justru sering mendapatkan kritikan dari para siswa dan orang tua siswa, hingga para mahasiswa maupun orangtua mahasiswa. Banyak yang mengeluhkan sistem belajar menggunakan metode *daring* semacam ini dinilai kurang efektif. Hal ini mungkin saja terjadi karena masyarakat Indonesia yang belum terbiasa menggunakan metode *daring* semacam itu. Namun justru dari banyaknya kritikan semacam itulah yang membuat para pengajar semakin bangkit dan terus berupaya untuk berinovasi dalam mengembangkan proses digitalisasi pendidikan yang lebih efektif dan efisien sekaligus menjawab tantangan zaman.¹⁴

Adapun salahsatu instansi yang sadar akan tantangan zaman ini adalah Program Studi Ilmu Hadis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pasalnya Program Studi Ilmu Hadis merasa bahwa tantangan para pengkaji hadis sekaligus akademisi hadis kedepannya akan lebih kompleks, dan tantangan yang paling terasa pada era disrupsi kali ini adalah tantangan globalisasi, revolusi industri dan digitalisasi. Maka dari itu Program Studi Ilmu Hadis UIN Sunan Kalijaga meresponnya dengan mengajarkan pelbagai mata kuliah yang dapat menunjang pengetahuan para mahasiswa hadis tentang ilmu-ilmu teknologi digital. Adapun salah satu matakuliah yang paling berperan dalam menjawab tantangan zaman berupa digitalisasi hadis ini adalah mata kuliah *programming* hadis.¹⁵

¹⁴*Ibid.*

¹⁵Penjelasan mengenai digitalisasi hadis juga dapat dilihat di SS Ummah-Diroyah: Jurnal Studi Ilmu Hadis and Undefined 2019, 'Digitalisasi Hadis (Studi Hadis di Era Digital)', *journal.uinsgd.ac.id*, <http://journal.uinsgd.ac.id/index.php/Diroyah/article/view/6010>, accessed 23 Nov 2020.

Upaya serta langkah pengenalan ilmu digitalisasi hadis maupun *programming* hadis sepertinya juga telah dilakukan oleh berbagai Program Studi Ilmu Hadis di seluruh penjuru Indonesia. Seperti Program Studi Ilmu Hadis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Program Studi Ilmu Hadis IAIN Kediri, Program Studi Ilmu Hadis IAIN Cirebon dan sebagainya. Dari sini kita dapat melihat bahwasanya urgensi kajian digitalisasi hadis untuk era digital ini benar-benar sangat dibutuhkan.

Kembali membahas tentang *programming* hadis. Pada mata kuliah *programming* hadis ini mahasiswa diajak untuk membuat aplikasi menggunakan “cms pkh”. Pilihan menggunakan cms pkh dikarenakan sistemnya yang tidak terlalu sulit dan cukup proporsional jika digunakan oleh para pemula seperti mahasiswa ilmu hadis UIN Sunan Kalijaga yang notabenehnya bukanlah “mahasiswa IT” untuk membuat sebuah aplikasi. Pada cms pkh ini, user hanya cukup melakukan *drag and drop*. Adapun *coding*, sebagaimana seharusnya pembuatan aplikasi serupa pada umumnya, hanya dilakukan di fase akhir dan itupun jumlah maupun tingkat kerumitannya tidak serumit sistem pembuat aplikasi lainnya seperti Android Studio, Construct dan sebagainya.

Selain menjadi mata kuliah, *programming* hadis juga dihadirkan untuk menjadi ajang praktik kerja lapangan, atau sering disingkat dengan PKL oleh Program Studi (Prodi) Ilmu hadis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.¹⁶ Prodi Ilmu Hadis UIN Sunan Kalijaga memandang bahwa digitalisasi pendidikan khususnya dalam bidang kajian hadis sangat dibutuhkan oleh para akademisi maupun masyarakat Indonesia bahkan masyarakat dunia. Terlebih sebagai masyarakat pengkaji hadis, jika tidak disebut calon ahli hadis, Prodi Ilmu hadis UIN Sunan Kalijaga sebagai perguruan yang harus bertanggung jawab bagi perkembangan studi hadis di masa depan, memiliki peran penting dalam mengawasi serta mengkaji pelbagai konten hadis maupun ilmu hadis yang bertebaran di dunia digital maupun dunia maya alias media sosial. Maka dari itu resepsi masyarakat atau umat terkait hadis di masa depan dapat

¹⁶*Workshop Digitalisasi Hadis UIN Sunan Kalijaga Jogyakarta 2020 - Pusat Kajian Hadis*, <https://pkh.or.id/workshop-digitalisasi-hadis-uin-sunan-kalijaga-jogyakarta-2020/>, accessed 26 Nov 2020.

dikatakan salahsatu sebabnya merupakan hasil konstruk media sosial atau media digital dari masa kini. Maka dari itu tanggung jawab para pengkaji hadis akan era digitalisasi ini akan semakin penuh tantangan.

Kehadiran fenomena digitalisasi hadis, jika ditilik kebelakang, mengingatkan kita pada era kodifikasi pada sekitar abad kedua hijriyah. Yakni ketika pertama kali pemerintahan islam pada masa itu memerintahkan secara resmi kepada para ulama untuk melakukan kodifikasi hadis secara serius. Sehingga pada masa itu kodifikasi benar-benar gencar dilakukan oleh para ulama. Adapun pada hari ini fenomena keduanya agak sedikit memiliki kemiripan hanya saja jika pada era kodifikasi hadis, objek yang dikodifikasi adalah hadisnya langsung yakni hadis yang bersumber dari rasulullah saw. –alias sumber primernya langsung— mengingat kala itu kodifikasi hadis sangat dibutuhkan oleh umat islam karena tak banyak kitab yang mengulas tentang hadis apalagi kitab yang khusus memuat hadis-hadis rasulullah. Dari fenomena inilah gagasan-gagasan serta argumentasi yang memeperkuat akan pentingnya kodifikasi hadis maupun ilmu hadis pada masa itu dianggap cukup *urgent*.¹⁷

Adapun di era digital ini, fenomena kodifikasi serasa seperti terulang kembali. Hanya saja kali ini hadir dalam bentuk yag sedikit berbeda. Yakni “kodifikasi” menggunakan media digital;. Perbedaan diantara keduanya terletak pada media yang digunakan untuk kodifikasinya saja. Adapun inti tujuannya sama yakni demi menjaga orisinalitas dan eksistensi hadis itu sendiri. Sehingga digitalisasi hadis dalam hal ini dapat juga kita sebut dengan istilah “neo-kodifikasi”.

Jika kita membuka salahsatu aplikasi penyedia aplikasi (open source) seperti *Play Store* maupun *Google*, kita akan menemukan berbagai bentuk aplikasi tentang hadis yang bertebaran didunia digital yang dapat diunduh secara gratis maupun berbayar. Bentuk aplikasinya pun beragam. Seperti ensiklopedia, tahqiq kitab, ulumul hadis, kajian hadis tematik, dan lain sebagainya. Beberapa aplikasi tersebut

¹⁷Muhammad Musthofa Azami, *Hadis Nabi dan Sejarah Kodifikasinya* (Jakarta: PT Pustaka Firdaus, 1994).

diantaranya Ensiklopedi Hadis 9 Imam, Hadis Arbain Nawawi, Ulumul hadis dan lain sebagainya.

Dari pelbagai aplikasi yang telah tercipta tentunya masing masing memiliki kelebihan dan kekurangannya. Beberapa kelebihan salah satu aplikasi yang penulis sebutkan diatas, Ensiklopedi 9 Kitab oleh Lidwa Pustaka, diantaranya adalah dilengkapinya teks dengan terjemahan berbahasa Indonesia, mudah pengoperasiannya, dan data yang diberikan juga cukup lengkap. Adapun beberapa kekurangannya diantaranya adalah belum dicantumkan kajian akan keaslian kitab yang ditampilkan ataupun legalitas tashih dari lembaga terkait dan sebagainya.¹⁸

Dari pelbagai kekurangan dan kritikan itu para pembuat aplikasi maupun para pengkaji hadis akan terus berupaya untuk melakukan perbaikan-perbaikan yang ada guna menunjang eksistensi kajian hadis di masyarakat dunia nyata maupun dunia maya agar kajian hadis dapat terus eksis sebagaimana ungkapan yang sering kita dengar yakni “*shahih li kulli zaman wa makan!*”.¹⁹

Sebagaimana beberapa contoh aplikasi-aplikasi hadis yang telah disebutkan sebelumnya, kebanyakan aplikasi hadis yang ada cenderung merupakan aplikasi yang membahas tentang ulumul hadis, hadis tematik, maupun neo-tahqiq. Adapun yang membuat aplikasi dengan model ensiklopedi hadis sangat jarang sekali. Sekalipun ada jumlahnya tidak sebanyak aplikasi hadis tematik dan ulumul hadis. Disinilah penulis merasa perlu membuat aplikasi dengan model mini ensiklopedi guna meramalkan eksistensi ilmu hadis di dunia digital.

Adapun aplikasi yang akan penulis ciptakan kali ini cukup berbeda dari aplikasi-aplikasi hadis yang telah ada. Sekalipun dengan model yang sama, yakni

¹⁸DU Fikriyyah-Jurnal Studi Ilmu-ilmu Al-Qur'an dan Hadis and undefined 2018, 'Telaah aplikasi hadis (lidwa pusaka)', 202.0.92.5, <http://202.0.92.5/ushuluddin/alquran/article/view/1465>, accessed 23 Nov 2020.

¹⁹Hamdan Husein Batubara, 'Pemanfaatan Ensiklopedi Hadis Kitab 9 Imam sebagai Media dan Sumber Belajar Hadis', *Muallimuna : Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, vol. 2, no. 2 (Universitas Islam Kalimantan MAB Banjarmasin, 2017), p. 63, <https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/jurnalmuallimuna/article/view/769>, accessed 26 Nov 2020.

ensiklopedi, akan tetapi sejauh pengamatan penulis, belum ada yang membuat aplikasi yang serupa dengan penulis. Karena aplikasi sebelumnya, semisal Ensiklopedia Hadis yang diluncurkan oleh lidwa pustaka merupakan ensiklopedi hadis yang berisikan karya-karya ulama klasik maupun biografi para ahli hadis klasik.²⁰ Sedangkan penulis akan membuat aplikasi semacam mini ensiklopedi yang berisikan karya-karya ahli hadis kontemporer. Karena sangat jarang sekali aplikasi yang mengulas karya maupun biografi ahli hadis kontemporer. Padahal sumbangsih para pengkaji ilmu hadis kontemporer cukup banyak dan berpengaruh pada kajian hadis dewasa ini.

Pada tulisan kali ini penulis akan membahas tentang aplikasi yang akan penulis ciptakan tersebut. Penulis memberi nama aplikasi tersebut dengan nama “hadis.uinsuka”. Adapun aplikasi “hadis.uinsuka” merupakan aplikasi berbasis android yang dibuat menggunakan sistem pembuat konten “cms-pkh”. Pada aplikasi ini pengguna aplikasi akan mendapatkan berbagai ilmu serta bahan bacaan baru tentang hadis. Pemilihan nama “hadis.uinsuka” yakni dari kata “hadis” dan “Uinsuka”. Kata hadis sendiri penulis nisbahkan dari Program Studi Ilmu Hadis dan “Uinsuka” dinisbahkan dari universitas islam negeri sunan kalijaga yogyakarta. Sehingga pada dasarnya aplikasi ini akan berisikan konten yang membahas pelbagai hal terkait Program Studi Ilmu Hadis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Target pengguna “hadis.uinsuka” adalah masyarakat umum dan para pengkaji hadis khususnya mahasiswa baru Program Studi Ilmu Hadis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Mengapa demikian, karena pada aplikasi “hadis.uinsuka” yang merupakan aplikasi hadis yang berisikan tentang biografi, karya, maupun profil Program Studi Ilmu Hadis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta selaku lembaga pendidikan yang memiliki dan akan mencetak masyarakat ahli hadis di masa yang akan datang. Maka dari itu “neo-kodifikasi” terhadap instansi Program Studi Ilmu Hadis dirasa perlu untuk penulis lakukan.

²⁰*Ibid.*; Hadis and 2018, ‘Telaah aplikasi hadis (lidwa pusaka)’.

Selain itu “hadis.uinsuka” juga hadir sebagai solusi atas berbagai kebingungan mahasiswa baru ketika pertama kali memasuki jenjang universitas. Beberapa pertanyaan dan kegunaan mahasiswa baru diawal perkuliahan di Program Studi Ilmu Hadis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta inilah yang akan dijawab pada aplikasi ini. Selain itu pada aplikasi “hadis.uinsuka” user akan diajak untuk mengakses berbagai bacaan yang berkualitas yang ditulis langsung oleh para ahli hadis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atau lebih tepatnya para dosen maupun akademisi Program Studi Ilmu Hadis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Selain konten karya-karya dosen, pada aplikasi “hadis.uinsuka” juga akan menghadirkan konten yang berisikan jurnal living hadis, yang tidak lain merupakan jurnal yang diampu oleh Program Studi Ilmu Hadis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Kemudian pada aplikasi “hadis.uinsuka” penulis juga akan menghadirkan tentang penjelasan pengenalan Program Studi Ilmu Hadis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta maupun Himpunan Mahasiswa Program Studi Ilmu Hadis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta mulai dari sejarah, perkembangan, hingga prestasinya. Maka dari itu, tak ayal jika aplikasi “hadis.uinsuka” juga dapat disebut sebagai aplikasi pengenalan Program Studi Ilmu Hadis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dari latar belakang sebagaimana telah dijelaskan diataslah penulis berupaya merealisasikannya dengan cara membuat aplikasi tersebut dan juga membuat karya tulis berupa skripsi yang berjudul **“Desain Aplikasi Berbasis Android “hadis.uinsuka” (Studi *Programming* Hadis)”**.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, penulis memiliki beberapa rumusan masalah. Diantaranya:

1. Bagaimana proses serta langkah pembuatan aplikasi hadis.uinsuka hingga dapat dipakai oleh *user*?
2. Bagaimana isi konten serta pengembangan aplikasi hadis.uinsuka?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan dan kegunaan dari penelitian dengan judul “Desain Aplikasi “hadis.uinsuka” (Studi *Programming* Hadis)” ini antara lain:

1. Tujuan

- a. Rancang bangun aplikasi “hadis.uinsuka” menggunakan CMS PKH
- b. Mengembangkan CMS PKH sebagai sarana pendidikan dan kajian ilmu hadis
- c. Dapat mengetahui proses serta alur kerja pembuatan aplikasi hadis.uinsuka menggunakan CMS PKH

2. Kegunaan

- a. Sebagai sarana pembelajaran sekaligus pengenalan Program Studi Ilmu Hadis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- b. Sebagai sarana atau jembatan mahasiswa baru untuk mengakses karya-karya dosen, alumni dan mahasiswa Ilmu Hadis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- c. Sebagai *database* sekunder Program Studi Ilmu Hadis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang memuat tentang data biografi, karya, dan sejenisnya dari civitas ilmu hadis UIN sunankalijaga yogyakarta;

D. Tinjauan Pustaka

Banyak karya-karya baik tulisan maupun aplikasi yang telah membahas tentang digitalisasi hadis maupun membuat aplikasi hadis itu sendiri. Beberapa diantaranya adalah Ensiklopedia Hadis, hadis hadis isu terkini dan lain sebagainya. namun sejauh penelitian penulis, penulis belum menemukan aplikasi yang benar-benar sama seperti yang akan penulis ciptakan. Seandainya memiliki kesamaan pada sisi tertentu hal tersebut merupakan kewajaran mengingat metode dan cara pembuatan yang relatif tidak jauh berbeda dapat membuat aplikasi yang satu dengan aplikasi lainnya akan nampak sama dari tampilan visualnya hanya saja dari segi konten tentu saja berbeda. Adapun beberapa karya tulisan maupun aplikasi tersebut adalah sebagai berikut.

Pertama, Ensiklopedia Hadis yang diterbitkan oleh Lidwa pustaka. Aplikasi ini merupakan aplikasi hadis yang berbebtuk ensiklopedi. Pada aplikasi ini berisikan konten konten tentang hadis-hadis nabi. Tepatnya hadis-hadis yang termuat dalam sembilan kitab hadis utama atau lebih dikenal dengan *kutubut tis'ah*. Selain meampilkan matan hadis, pada aplikasi Ensiklopedia Hadis ini juga menampilkan sanad, terjemahan, biografi sigkat periwayat hingga *jarh wa ta'dil* dari setiap periwayat juga diulas pada aplikasi ini. Aplikasi ini juga menyediakan fitur *search* sehingga memudahkan *user* atau penggunba untuk mencari hadis menggunakan kata kunci tertentu maupun tema tertentu. Aplikasi ini sangat penulis rekomendasikan untuk para pembaca yang ingin memperdalam ataupun belajar tentang ilmu hadis. Dan menjadi salahsatu aplikasi wajib bagi mahasiswa ilmiu hadis.²¹

Kedua, adalah kitab Musnad Ahmad. Musnad Ahmad merupakan kitab hadis yang disusun berdasarkan sanad sahabat. Adapun kesamaan dengan alpikasi yang akan penulis buat dengan kitab ini terletak pada sistematika penyusunannya. Yakni jika pada Musnad Ahmad hadis-hadis akan ditampilkan atau diurutkan berdasarkan nama-nama periwayat sahabat, pada aplikasi “hadis.uinsuka” penulis juga akan menggunakan sistematika yang sama untuk salahsatu kontennya yakni fitur “karya dosen” penulis akan menggunakan sistematika berdasarkan nama. Karena penulis nilai sistematika semacam ini (musnad) cukup efektif digunakan untuk aplikasi sebagaimana yang akan penulis ciptakan.

Ketiga, adalah skripsi yang ditulis oleh mahasiswa Ilmu Hadis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yakni Memed Khumaedi. Skripsi ini dapat dikatakan sebagai skripsi pertama yang membahas tentang pembuatan aplikasi hadis di Indonesia . Mengingat kajian akan digitalisasi atau *programming* hadis merupakan kajian yabg nasih sanbgat baru pada dunia kajian ilmu hadis di Indonesia . Adapun judul Skripsi

²¹Lidwa Pustaka-Kitab 9 Imam; *Ensiklopedi Hadits - Kitab 9 Imam - Aplikasi di Google Play*, <https://play.google.com/store/apps/details?id=com.saltanera.hadits&hl=in&gl=US>, accessed 26 Nov 2020; lihat juga di Dliya U1 Fikriyyah, ‘Telaah Aplikasi Hadis (Lidwa Pusaka)’, *Jurnal Studi Ilmu-ilmu Al-Qur’an dan Hadis*, vol. 17, no. 2 (Al-Jamiah Research Centre, 2018), p. 271, <http://202.0.92.5/ushuluddin/alquran/article/view/1465>, accessed 23 Nov 2020; Batubara, ‘Pemanfaatan Ensiklopedi Hadis Kitab 9 Imam sebagai Media dan Sumber Belajar Hadis’.

Memed adalah “*Digitalisasi Hadis-Hadis Isu Aktual untuk Perangkat Mobile Berbasis Android*”. Pada skripsi ini Memed menjelaskan tentang aplikasi yang ia ciptakan yakni “Aplikasi Kumpulan Hadis Hadis Isu Aktual”. Memed mengkaji aplikasi itu menggunakan metode ADDIE. Selain membuat tulisan berupa skripsi tentu saja Memed juga membuat aplikasi tersebut secara nyata. Adapun isi aplikasi “Hadis Hadis Isu Aktual” karya Memed berisikan tentang hadis-hadis yang berkaitan dengan isu-isu terkini yang sedang hangat dibahas publik maupun masyarakat pengkaji hadis.²²

Keempat, yakni artikel yang diterbitkan oleh Jurnal Informatika pada Juli tahun 2014. Artikel tersebut ditulis oleh Heru Supriyono, dkk. Adapun Judul artikel tersebut adalah “Rancang Bangun Aplikasi Pembelajaran Hadis untuk Perangkat Mobile berbasis Android”. Pada Artikel ini Heru memaparkan tentang bagaimana cara membuat aplikasi ilmu hadis berbasis android. Adapun aplikasi yang dibuat heru dan kawan kawan meliputi pengertian ilmu hadis, contoh hadis dan latihan soal. Kemudian ia menganalisisnya menggunakan metode prototyping.²³

Dari semua karya diatas, letak perbedaan karya dan tulisan penulis dengan karya-karya tersebut terletak pada bentuk karya, serta isi konten karya atau aplikasi. Meskipun berbeda bukan berarti tidak memiliki kesamaan. Adapun letak kesamaan karya penulis dengan karya karya lainnya misalnya aplikasi pembuat konten yang penulis gunakan sama seperti yang digunakan oleh Memed Khumaedi yakni sama-sama menggunakan CMS PKH. Kemudian pada sisi yang lain salah satu metode sistematika penyusunan karya yang penulis gunakan juga merujuk pada sistematika Musnad Ahmad karya Imam Ahmad bin Hanbal. Namun sebagaimana telah dijelaskan diawal bahwa karya penulis yakni “hadis.uinsuka” tetap memiliki ciri khasnya sendiri. Baik itu dari segi desain, isi konten maupun tampilannya.

²²Memed Khumaedi, ‘Digitalisasi Hadis-Hadis Isu Aktual untuk Perangkat Moblie Berbasis Android’ (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020).

²³*Rancang bangun aplikasi pembelajaran hadis untuk perangkat mobile berbasis Android - Bina Darma e-Journal*, <http://eprints.binadarma.ac.id/2273/>, accessed 26 Nov 2020.

E. Kerangka Teoritik

Kodifikasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), secara bahasa yang dimaksud dengan kodifikasi adalah

“/ko·di·fi·ka·si/ n **1** himpunan berbagai peraturan menjadi undang-undangan; hal penyusunan kitab perundang-undangan; **2** *Huk* penggolongan hukum dan undang-undang berdasarkan asas-asas tertentu dalam buku undang-undang yang baku; **3** *Ling* pencatatan norma yang telah dihasilkan oleh pembakuan dalam bentuk buku tata bahasa, seperti pedoman lafal, pedoman ejaan, pedoman pembentukan istilah, atau kamus; **4** *Ek* pemberian nomor atau lambang pada perkiraan pos, jurnal, faktur, atau dokumen lain yang berfungsi sebagai alat untuk membedakan pos yang satu dengan lainnya yang termasuk satu golongan.”²⁴

Adapun secara istilah yang dimaksud dengan kodifikasi hadis ialah proses pembukuan hadis atau penulisan hadis. Era kodifikasi hadis juga sering disebut dengan era *tadwin hadis*.²⁵

Jika ditilik dari data sejarah, kodifikasi hadis secara resmi telah dimulai sejak era kekhilafahan Umar bin Abdul Aziz. Era ini juga dikenal dengan istilah era *tadwin hadis*. Alasan yang mendasari Khalifah Umar bin Abdul Aziz untuk melakukan kodifikasi saat itu karena beliau khawatir jika hadis tidak segera dikodifikasi maka eksistensi hadis akan punah. Sebagaimana tulisan surat Khalifah Umar kepada Abu Bakar bin Muhammad bin Hazm yang masyhur dikalangan ahli hadis yaitu:

²⁴Arti kata kodifikasi - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online, <https://kbbi.web.id/kodifikasi>, accessed 26 Nov 2020.

²⁵Azami, *Hadis Nabi dan Sejarah Kodifikasinya*.

“Periksalah dan tulislah semua hadis-hadis nabi, sunnah-sunnah yang sudah dikerjakan, atau hadis tentang umrah karena saya khawatir hal itu akan punah”²⁶

Namun meskipun demikian bukan berarti kodifikasi hadis benar-benar baru dimulai saat era ini. Maksudnya secara *de facto* proses penulisan hadis atau kodifikasi hadis sebenarnya telah dimulai sejak zaman rasulullah hanya saja ketika itu kodifikasi belum diperintahkan secara resmi dan bahkan “dilarang” oleh Rasulullah karena beberapa alasan. Sehingga pada dasarnya kodifikasi hadis sudah dimulai sejak zaman rasulullah, sahabat, maupun tabi’in. Hanya saja ketika itu perintah kodifikasi hadis belum diresmikan alias “ilegal”. Baru benar-benar di legalkan atau diperintahkan secara resmi sejak era kekhalifahan Umar bin Abdul Aziz.²⁷

Pasca diresmikan oleh pemerintahan Khalifah, kodifikasi hadis semakin gencar dilakukan oleh para ulama. Mengingat dukungan yang sangat kuat dari pemerintah telah membuat para ulama setempat semakin bersemangat untuk melakukan kodifikasi terhadap hadis-hadis nabi. Beberapa ulama serta karyanya yang dibuat pada masa-masa itu diantaranya:

-Kitab *Mushannaf* karya Imam Abdur Razak

-Kitab *Muwaththa'* karya Imam Malik

-Kitab *Jami'* karya Imam Bukhari atau lebih dikenal dengan Shahih Bukhari

-Kitab Shahih Muslim

-dan sebagainya.

Perangkat

Adapun yang dimaksud perangkat dalam dunia digital setidaknya dibagi menjadi dua yakni perangkat keras dan perangkat lunak. Kemudian yang dimaksud

²⁶*Ibid.*, pp. 106–9.

²⁷*Ibid.*, pp. 108–17.

dengan perangkat keras adalah bagian luar atau eksternal yang dapat disentuh yang ada pada *computer* atau pc maupun *handphone* atau *smartphone* . Seperti *CPU*, *monitor*, *mouse*, *keyboard*, dan lain lain.

Smartphone

Smartphone adalah alat komunikasi telepon yang dapat menerima sinyal internet. Selain itu *smartphone* biasanya juga dilengkapi dengan beberapa fitur tertentu yang menyediakan fungsi PDA atau *Personal digital Assistant* seperti buku agenda, kalender, kalkulator dan sebagainya. Adapun menurut wakil presiden PT. Symbian OS, David Wood, “*smartphone* atau telepon pintar dapat dibedakan dengan telepon genggam biasa dengan dua acara mendasar yakni bagaimana mereka dibuat dan apa yang bisa mereka lakukan.”

Ditambah lagi system operasi pada *smartphone* biasanya memungkinkan pengguna untuk dapat mengoperasikan banyak aplikasi pada waktu yang bersamaan. Dan yang tak kalah penting *smartphone* juga dapat terus beradaptasi pada perkembangan jaringan yang ada seperti 3G, 4G dan 5G. Adapun kebanyakan *smartphone* memiliki *hardware* layar sentuh atau *touch screen*, meskipun ada beberapa *smartphone* juga yang bukan termasuk tipe layar sentuh akan tetapi jumlahnya tidak sebanyak yang pertama.

Android

Android adalah suatu sistem operasi yang dikembangkan untuk perangkat *mobile* berbasis linux. Pada awalnya android merupakan sistem operasi yang dikembangkan oleh Perusahaan Android Inc, sebelum akhirnya dibeli oleh *Google* pada kisaran tahun 2005.

Sejak awal kemunculannya hingga hari ini (per November 2020) android telah mengalami perkembangan yang sangat pesat. Setidaknya ada sekitar lebih dari 10 versi android yang hingga sekarang masih dikembangkan. Berikut adalah versi-

versi android sejak awal kemunculannya hingga tulisan ini dibuat (November 2020). Yaitu²⁸:

- Android versi 1.1,
- Android versi 1.5 (Cupcake)
- Android versi 1.6 (Donut)
- Android versi 2.0/2.1 (Eclair)
- Android versi 2.2 (Froyo)
- Android versi 2.3 (Gingerbread)
- Android versi 3.0/3.2 (Honeycomb)
- Android versi 4.0 (Ice Cream)
- Android versi 4.1/4.3 (Jellybean)
- Android versi 4.4 (Kitkat)
- Android versi 5.0/5.1 (Lollipop)
- Android versi 6.0 (Marshmallow)
- Android versi 7.0/7.1 (Nougat)
- Android versi 8.0/8.1 (Oreo)
- Android versi 9.0 (Pie)
- Android versi 10
- Android versi 11
- Android versi 12

CMS PKH

²⁸Stephanus Hermawan, "Mudah Membuat Aplikasi Android" (Yogyakarta: Andi, 2011) hal. 1-5

CMS PKH merupakan salah satu *Content Management System* (CMS) yang dirilis oleh Pusat Kajian Hadis Bogor dibawah arahan K. H. Ahmad Lutfi Fathullah. Adapun yang dimaksud dengan CMS atau *Content Management System* atau sistem manajemen konten adalah suatu sistem informasi yang lebih berfokus pada pembuatan konten. Pada penggunaan CMS, user dimungkinkan untuk dapat mengubah, merancang serta membuat suatu aplikasi sesuai kehendak user itu sendiri. Adapun jenis-jenis CMS pun juga beragam. Beberapa diantaranya adalah *Web CMS, Transactional CMS, Integrated DMS, Publication CMS, Learning CMS* dan *Enterprise CMS*. Adapun CMS PKH termasuk pada jenis *Web CMS*.

F. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Pada penelitian kali ini, jenis penelitian yang akan penulis gunakan adalah model penelitian *research and development* atau sering disingkat R&D. Pada penelitian dengan model R&D hasil yang didapatkan adalah sebuah karya baru. Selain itu pada penelitian dengan model seperti ini mewajibkan bagi penggunanya untuk melakukan pengembangan terhadap produk atau karya yang sedang atau telah dibuatnya tersebut.²⁹ Sehingga pada metode penelitian semacam ini sangat membuka peluang penulis untuk melakukan pengembangan terhadap aplikasi yang telah penulis ciptakan.

Tujuan metode *research and development* diantaranya adalah untuk menghasilkan suatu produk maupun menguji keefektifan produk tersebut. Adapun pada penelitian kali ini produk yang dihasilkan penulis adalah aplikasi “hadis.uinsuka”. berbasis android yang dapat digunakan untuk perangkat yang sifatnya *mobile* seperti *smartphone*. Kemudian dari penelitian ini penulis berharap agar karya yang telah dibuat ini dapat bermanfaat bagi umat dan masyarakat luas maupun mahasiswa Ilmu Hadis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta seluruh akademisi hadis di Indonesia .

²⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2012).

2. Prosedur Pengembangan

Kemudian pada penelitian kali ini penulis akan menggunakan metode ADDIE sebagai metode pengembangan penelitian aplikasi ini. Adapun model penelitian ADDIE sendiri jika ditilik dari sisi sejarahnya telah muncul sejak tahun 1900-an yakni dikembangkan oleh beberapa cendekiawan diantaranya Reiser dan Mollenda. Setidaknya ada lima langkah yang harus dilakukan ketika menggunakan metode ini. Diantaranya:³⁰

- a. *Analysis* (analisis)
- b. *Design* (perancangan)
- c. *Development* (pengembangan)
- d. *Implementation* (implementasi)
- e. *Evaluation* (evaluasi)

G. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika tulisan pada skripsi ini yaitu pada bab pertama berisikan tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Kemudian pada bab kedua penulis akan mulai mengulas perihal pembahasan utama tentang tahap-tahap pembuatan atau digitalisasi konten yang meliputi analisis, perancangan atau *design*, dan Pengembangan atau *development*. Kemudian pada bab ketiga penulis akan melanjutkan pembahasan dengan menjabarkan hasil implentasi, pengujian sistem serta evaluasi dari aplikasi “hadis.uinsuka”. kemudian yang terakhir adalah bab keempat. Adapun pada bab ini penulis akan menuliskan tentang kritik dan saran serta kesimpulan dari skripsi ini.

³⁰Benny A. Pribadi, *Desain dan Pengembangan Program Pelatihan Berbasis Kompetensi 'Implementasi Model ADDIE'* (Jakarta: Prenada Media Group, 2014).

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Studi *Programming* Hadis merupakan kajian yang masih sangat baru dalam dunia studi hadis di Indonesia. Studi *programming* hadis, secara garis besar, adalah hasil dari integrasi-interkoneksi antara dua keilmuan yakni studi *ulumul hadis* dan studi teknik informatika.

Adapun pada penelitian kali ini, penulis membuat aplikasi/*website* yang bernama “hadis.uinsuka” yang dinisbatkan dari nama Program Studi Ilmu Hadis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Aplikasi hadis.uinsuka adalah website yang bersandar pada domain cmspkh, yang diprakarsai oleh Pusat Kajian Hadis Bogor dibawah pimpinan Ustadz Ahmad Lutfi Fathullah.

Aplikasi website hadis.uinsuka merupakan aplikasi *branding* Program Studi Ilmu Hadis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berisikan enam konten utama yakni:

1. Karya Dosen, yang meliputi biografi dan karya berupa buku, jurnal maupun artikel website dari setiap dosen tetap Program Studi Ilmu Hadis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Jurnal Living Hadis, yang meliputi sejarah berdirinya Jurnal Living Hadis, yang merupakan jurnal resmi Program Studi Ilmu Hadis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, hingga semua abstrak jurnal living hadis (2016-2020) beserta *link download full pdf*-nya yang telah terintegrasi dengan laman website jurnal living hadis.
3. Profil Program Studi Ilmu Hadis, yang meliputi sejarah, prestasi, dosen pengajar, kaprodi dari masa ke masa, media sosial maupun visi dan misi Program Studi Ilmu Hadis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Profil Himpunan Mahasiswa Program Studi Ilmu Hadis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang meliputi sejarah, daftar mahasiswa, program kegiatan unggulan, pengurus dari tahun ke tahun, kolase foto, dsbg
5. Data Alumni, yang meliputi daftar nama Alumni Program Studi Ilmu Hadis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah wisuda sejak angkatan pertama yakni tahun 2019 hingga Februari 2021. Yang berisikan foto, nama, angkatan, nim, media sosial, dan kesibukan saat ini.
6. 17 *Quotes* Hadis, yang berisikan kutipan-kutipan hadis yang telah didesain oleh mahasiswa Program Studi Ilmu Hadis angkatan 2017 ketika studi *programming* hadis di PKH Bogor.

Setelah melakukan pengujian aplikasi terhadap 14 responden maka hasil penilaian dari uji aplikasi hadis.uinsuka adalah sebagai berikut:

1. Pengujian Fungsional Sistem

No	Pernyataan	Penilaian		
		Angka	Rerata Ideal	Min. Ideal
1	Aplikasi/ <i>website</i> dapat menampilkan Beranda	86,07	70	71
2	Aplikasi/ <i>website</i> dapat menampilkan Hasil Pencarian	84,79	70	71
3	Aplikasi/ <i>website</i> dapat menampilkan Menu Daftar Isi	89,29	70	71
4	Aplikasi/ <i>website</i> dapat menampilkan Materi/Konten	87,5	70	71
5	Aplikasi/ <i>website</i> dapat menampilkan Halaman <i>Left Bar</i>	87,5	70	71
Rerata Nilai		87,03		
Predikat Keidealan		Sangat Memuaskan		

2. Pengujian *User Interface*

No	Pernyataan	Penilaian		
		Angka	Rerata Ideal	Min. Ideal
1	Aplikasi/ <i>website</i> memiliki tampilan yang rapi	83,36	70	71
2	Aplikasi/ <i>website</i> mudah digunakan	88,5	70	71
3	Bahasa/ <i>website</i> yang digunakan mudah untuk dimengerti	89,14	70	71
4	Konten aplikasi/ <i>website</i> bermanfaat bagi pengguna	88,86	70	71
5	Materi sesuai dan tepat guna	89,5	70	71
Rerata Nilai		87,87		

Dari hasil pengujian di atas didapat nilai dengan predikat **Sangat Memuaskan**. Yakni 87,03 untuk penilaian pengujian fungsional sistem dan 87,87 untuk pengujian *User Interface*.

B. Saran

Saran penulis untuk pengembangan aplikasi hadis.uinsuka maupun studi *programming* hadis secara umumnya untuk kemajuan studi hadis kedepannya setidaknya ada beberapa hal.

Pertama, aplikasi/*website* hadis.uinsuka sebenarnya belumlah benar-benar selesai. Karena aplikasi ini belum sempat menuju tahap *upload* dari file zip. ke apk. Sehingga bisa dinikmati secara offline oleh user maupun di download pada aplikasi playstore oleh masyarakat umum. Penulis sudah berupaya untuk melakukan hal tersebut, akan tetapi karena kelalaian penulis yang tidak melakukan full-checking

pada setiap aplikasi yang digunakan untuk membuat aplikasi ini, ternyata aplikasi Adobe.phonegap yang digunakan untuk build phonegap telah tutup sejak Oktober 2020. Sehingga aplikasi atau website hadis.uinsuka yang sudah dibuat tidak dapat melanjutkan tahapnya menuju versi apk.

Namun meskipun demikian, website hadis.uinsuka tetap bisa diakses oleh semua khalayak umum hanya saja harus melalui online dengan koneksi internet yang tersambung pada perangkatnya untuk mengakses aplikasi website ini.

Sehingga untuk pengembangannya, saran penulis adalah bisa menggunakan domain lain untuk membuat aplikasi baru yang serupa namun tetap menggunakan data yang telah penulis olah pada website aplikasi ini. Beberapa contoh domain website yang bisa digunakan untuk membuat aplikasi semacam ini adalah android studio maupun construct dan lain sebagainya.

Kedua, sebagaimana yang telah penulis jelaskan diatas, untuk para peneliti maupun para programmer hadis selanjutnya baiknya pastikan dulu semua aplikasi yang akan anda butuhkan memang benar-benar siap untuk digunakan, agar kesalahan serupa seperti yang telah penulis lakukan dapat diminimalisir dan tak kembali berulang. Lakukan uji coba pembuatan aplikasi terlebih dahulu dengan memasukan data satu-dua data sederhana yang kemudian lakukan tahap itu dari awal memasukkan data hingga *upload* apk. pastikan bahwa semua langkah yang akan dilewati tidak memiliki kendala yang signifikan.

Ketiga, untuk pengembangan aplikasi hadis.uinsuka kedepannya aplikasi ini dapat dikembangkan dengan melengkapi data konten yang ada pada plikasi ini semisal kesibukan alumni saat ini yang masih belum lengkap pada apikasi tersebut karena eberapa problem seperti kendala komunikasi dan sebagainya. Kemudian bisa juga ditambahkan konten-konten menarik lainnya seperti karya-karya mahasiswa, dan sebagainya

Sekiranya demikian beberapa saran dari penulis yang dapat penulis sampaikan pada penelitian ini. Kritik maupun saran dari para pembaca maupun *user* aplikasi

hadis.uinsuka sangat penulis harapkan. Khususnya kritik dan saran yang membangun dan padat akan nuansa akademik.

C. Rencana Keberlanjutan Pengembangan Aplikasi

Rencana keberlanjutan pengembangan aplikasi hadis.uinsuka akan penulis hibahkan aplikasi ini kepada HMPS Ilmu Hadis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penulis akan langsung belajar bersama dengan adik-adik HMPS ILHA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta khususnya Periode 2020/2021 dibawah komando Mas Azka sebagai Ketua HMPS ILHA tersebut. Harapannya setelah penulis mengkader dan belajar bersama adik-adik HMPS ILHA, aplikasi ini dapat terus dikembangkan oleh mereka untuk kepentingan kemajuan studi hadis di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta secara khususnya dan masyarakat secara umumnya.

Daftar Pustaka

- Apriliyadi, *Kemendikbud Luncurkan Program Digitalisasi Sekolah Di Kabupaten Natuna* / Direktorat SMK, <http://smk.kemdikbud.go.id/konten/4440/kemendikbud-luncurkan-program-digitalisasi-sekolah-di-kabupaten-natuna>, accessed 23 Nov 2020.
- Arti kata kodifikasi - *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online*, <https://kbbi.web.id/kodifikasi>, accessed 26 Nov 2020.
- Azami, Muhammad Musthofa, *Hadis Nabi dan Sejarah Kodifikasinya*, Jakarta: PT Pustaka Firdaus, 1994.
- Batubara, Hamdan Husein, 'Pemanfaatan Ensiklopedi Hadis Kitab 9 Imam sebagai Media dan Sumber Belajar Hadis', *Muallimuna : Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, vol. 2, no. 2, Universitas Islam Kalimantan MAB Banjarmasin, 2017, p. 63 [<https://doi.org/10.31602/muallimuna.v2i2.769>].
- Belajar Mandiri: Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi Covid-19* - Sri Gusty, Nurmiati Nurmiati, Muliana Muliana, Oris Krianto Sulaiman, Ni Luh Wiwik Sri Rahayu Ginantra, Melda Agnes Manuhutu, Andriasan Sudarso, Natasya Virginia Leuwol, Apriza Apriza, Andi Arfan Sahabuddin, Puji Hastuti, Akbar Yuli Setianto, Tia Metanfanuan, Lulu Jola Uktolseja, Jamaludin Jamaludin, Sherly Gaspersz, Karwanto Karwanto, Erni Rante Bungin, Samuel Y. Warella - Google Buku, https://books.Google.co.id/books?hl=id&lr=&id=HSz7DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA85&dq=inovasi+pembelajaran+di+era+pandemi&ots=QncLzrChNc&sig=2yLIuXr3ZUIHhto8HmXuZyF0rSI&redir_esc=y#v=onepage&q=inovasi+pembelajaran+di+era+pandemi&f=false, accessed 23 Nov 2020.
- Ensiklopedi Hadits - Kitab 9 Imam - Aplikasi di Google Play*, <https://play.Google.com/store/apps/details?id=com.saltanera.hadits&hl=in&gl=US>, accessed 26 Nov 2020.

- Fikriyyah, Dliya Ul, 'Telaah Aplikasi Hadis (Lidwa Pusaka)', *Jurnal Studi Ilmu-ilmu Al-Qur'an dan Hadis*, vol. 17, no. 2, Al-Jamiah Research Centre, 2018, p. 271 [<https://doi.org/10.14421/qh.2016.1702-07>].
- Hadis, SS Ummah-Diroyah: *Jurnal Studi Ilmu and Undefined* 2019, 'Digitalisasi Hadis (Studi Hadis di Era Digital)', *journal.UINsgd.ac.id*, <http://journal.UINsgd.ac.id/index.php/Diroyah/article/view/6010>, accessed 23 Nov 2020.
- Harususilo, Yohannes Enggar, *Digitalisasi Sekolah, Kemendikbud Beri 1,7 Juta Komputer ke 36.000 Sekolah*, <https://edukasi.kompas.com/read/2019/09/12/21173421/digitalisasi-sekolah-kemendikbud-beri-17-juta-komputer-ke-36000-sekolah>, accessed 23 Nov 2020.
- Hootsuite, *NEWS: Digital 2020: Pengguna Internet Indonesia dalam Angka*, <https://cyberthreat.id/read/5387/Digital-2020-Pengguna-Internet-Indonesia-dalam-Angka>, accessed 23 Nov 2020.
- Humas, Tim, UIN Sunan Kalijaga, <https://UIN-suka.ac.id/id/berita/detail/512/UIN-sunan-kalijaga-gerak-cepat-mengatasi-pandemi-covid-19>, accessed 23 Nov 2020.
- , UIN Sunan Kalijaga, <https://UIN-suka.ac.id/id/berita/detail/574/kemenag-sambut-mahasiswa-baru-dalam-pbak-UIN-sunan-kalijaga-2020>, accessed 23 Nov 2020.
- Karim, Bisyr Abdul, 'Pendidikan Perguruan Tinggi Era 4.0 Dalam Pandemi Covid-19 (Refleksi Sosiologis)', *Education and Learning Journal*, vol. 1, no. 2, Universitas Muslim Indonesia, 2020, p. 102 [<https://doi.org/10.33096/eljour.v1i2.54>].
- Khabib, Dkk, UIN Sunan Kalijaga, <https://www.UIN-suka.ac.id/id/berita/detail/506/selama-pendemi-covid-19-mahasiswa-UIN->

sunan-kalijaga-mendapat-1, accessed 23 Nov 2020.

Khumaedi, Memed, 'Digitalisasi Hadis-Hadis Isu Aktual untuk Perangkat Moblie Berbasis Android', Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020.

Lidwa Pustaka-Kitab 9 Imam.

Maadi, Alan Suud, 'Digitalisasi Manajemen Pendidikan Islam dan Ekonomi Syariah di Perguruan Tinggi', *Fikrotuna*, vol. 7, no. 1, 2018, pp. 741–59 [<https://doi.org/10.32806/jf.v7i1.3185>].

Nasir, Nasir et al., 'Memaksimalkan Fitur “Breaking Rooms” Zoom Meeting pada Pendidikan Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19', *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, vol. 5, no. 1, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, 2020, p. 611 [<https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.662>].

Pribadi, Benny A., *Desain dan Pengembangan Program Pelatihan Berbasis Kompetensi 'Implementasi Model ADDIE'*, Jakarta: Prenada Media Group, 2014.

Rahmayani, Indah, *Kementerian Komunikasi dan Informatika*, https://kominfo.go.id/content/detail/6095/Indonesia-raksasa-teknologi-digital-asia/0/sorotan_media, accessed 23 Nov 2020.

Rancang bangun aplikasi pembelajaran hadis untuk perangkat mobile berbasis Android - Bina Darma e-Journal, <http://eprints.binadarma.ac.id/2273/>, accessed 26 Nov 2020.

Setiawan, Wawan, 'Era Digital dan Tantangannya', *Seminar Nasional Pendidikan*, 2017, pp. 1–9.

Statistik, Badan Pusat, *Badan Pusat Statistik*, <https://www.bps.go.id/publication/2019/12/02/6799f23db22e9bdcf52c8e03/statistik-telekomunikasi-Indonesia-2018.html>, accessed 23 Nov 2020.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, Bandung: Penerbit Alfabeta, 2012.

Workshop Digitalisasi Hadis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2020 - Pusat Kajian Hadis, <https://pkh.or.id/workshop-digitalisasi-hadis-UIN-sunan-kalijaga-jogyakarta-2020/>, accessed 26 Nov 2020.

